Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 Number 3, Tahun, 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI INOVASI SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Ata Fallah Maulana[1], Gilang Andre Septiawan[2], Dicky Dwi Arya[3], Fauzi Setyadji Ananda[4], Arya Widi Adhikara[5], Adherent Muhammad Fearallah[6], Natalia Sari Pujiastuti[7]

[12345] Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juli 2026
Revised Juli 2026
Accepted Juli 2026
Available Juli 2026

atafallah122@gmail.com[1],
gilangandre31@gmail.com[2],
mamacell1515@gmail.com[3],
fauziananda64@gmail.com[4],
aryawidi55@gmail.com[5],
adherentmf@gmail.com[6],
natalia@usm.ac.id[7]

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

A B S T R A K

Kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan berbagai permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan rendahnya produktivitas masyarakat mendorong perlunya pendekatan yang mampu menciptakan nilai ekonomi sekaligus nilai sosial. Inovasi sosial hadir sebagai solusi yang mengintegrasikan kreativitas, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan usaha dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran inovasi sosial dalam pengembangan jiwa kewirausahaan serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal nasional dan internasional yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi sosial mampu meningkatkan kapasitas masyarakat, menciptakan peluang usaha baru, memperluas lapangan pekerjaan, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. Pengembangan jiwa kewirausahaan melalui inovasi sosial juga mendorong terciptanya pelaku usaha yang memiliki orientasi terhadap pemberdayaan sosial dan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, inovasi sosial dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan ekonomi dan sosial.

Kata Kunci*:* kewirausahaan, Inovasi Sosial, Kewirausahaan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Aktivitas kewirausahaan mendorong terciptanya lapangan kerja, peningkatan produktivitas, pengembangan inovasi, dan peningkatan daya saing masyarakat. Semakin tinggi tingkat kewirausahaan suatu negara, semakin besar peluang terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu instrumen penting dalam pembangunan nasional (Darwis et al., 2021).

Pengembangan kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan keuntungan ekonomi. Kewirausahaan juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar dan menciptakan solusi yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Kemampuan tersebut mendorong lahirnya berbagai bentuk usaha yang memiliki orientasi ekonomi dan sosial secara bersamaan. Konsep tersebut dikenal sebagai kewirausahaan sosial atau social entrepreneursh(Laksmita et al., 2025)

*Corresponding author
E-mail addresses: linda.khairani24@mhs.uinjkt.ac.id

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 No 3, Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

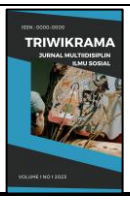

Perkembangan masyarakat modern menghadirkan berbagai tantangan sosial yang memerlukan solusi inovatif. Tingkat pengangguran, kemiskinan, keterbatasan akses pendidikan, serta rendahnya produktivitas usaha masyarakat menjadi beberapa permasalahan yang masih ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Upaya penyelesaian permasalahan tersebut membutuhkan keterlibatan berbagai pihak melalui pendekatan yang mampu menciptakan dampak jangka panjang bagi masyarakat. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah inovasi sosial.(Kusmantini et al., 2025)

Inovasi sosial merupakan proses pengembangan ide, metode, program, maupun kegiatan baru yang bertujuan memenuhi kebutuhan sosial masyarakat secara lebih efektif. Inovasi sosial berfokus pada penciptaan nilai sosial melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas individu, serta pengembangan sumber daya lokal yang dimiliki masyarakat Implementasi inovasi sosial memberikan peluang bagi masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan.(Kusmantini et al., 2025)

Pengembangan jiwa kewirausahaan melalui inovasi sosial memberikan peluang bagi masyarakat untuk menciptakan usaha yang memiliki dampak ekonomi dan sosial secara bersamaan. Jiwa kewirausahaan yang didukung oleh inovasi sosial mampu membentuk individu yang kreatif, adaptif, memiliki kemampuan memecahkan masalah, serta mampu menciptakan peluang usaha yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Kehadiran wirausahawan sosial juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi lokal (Abu-Saifan, 2012)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa inovasi sosial memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program pemberdayaan berbasis kewirausahaan sosial mampu meningkatkan pendapatan keluarga, memperluas akses terhadap sumber daya ekonomi, dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan jiwa kewirausahaan melalui inovasi sosial memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.(Indriyani et al., 2021)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran inovasi sosial dalam pengembangan jiwa kewirausahaan serta menjelaskan kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran inovasi sosial dalam pengembangan jiwa kewirausahaan?
2. Bagaimana kontribusi kewirausahaan sosial terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran inovasi sosial dalam pengembangan jiwa kewirausahaan.
2. Menganalisis kontribusi kewirausahaan sosial terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan proses menciptakan nilai melalui kreativitas dan inovasi yang dilakukan untuk memanfaatkan peluang yang tersedia. Drucker (1994) menjelaskan bahwa kewirausahaan berkaitan dengan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Zimmerer (2005) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan serta memanfaatkan peluang yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.(Syae Purrohman Purnama et al., 2025)

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 No 3, Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

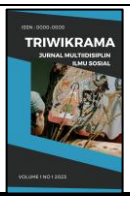

Kewirausahaan memiliki beberapa karakteristik utama yang meliputi kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, kemampuan memimpin, serta kemampuan mengelola sumber daya secara efektif. Karakteristik tersebut menjadi modal utama bagi seseorang dalam mengembangkan usaha yang mampu bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang dinamis.

Selain memberikan manfaat ekonomi, kewirausahaan juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas. Kehadiran pelaku usaha mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.(Darwis et al., 2021)

Inovasi Sosial

Inovasi sosial merupakan konsep yang berfokus pada penciptaan solusi baru terhadap berbagai permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat. Menurut (Abu-Saifan, 2012)inovasi sosial mencakup aktivitas dan layanan baru yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sosial secara lebih efektif dibandingkan pendekatan sebelumnya.

Inovasi sosial dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti program pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha berbasis komunitas, pelatihan keterampilan kerja, pengembangan teknologi tepat guna, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia. Implementasi inovasi sosial memberikan manfaat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat kolaborasi sosial, dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

Keberhasilan inovasi sosial sangat dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam beradaptasi terhadap perubahan serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung proses implementasinya. Oleh karena itu, inovasi sosial menjadi salah satu instrumen penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.(Safitri & Muzni, 2024)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research). Metode studi literatur digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengembangan jiwa kewirausahaan melalui inovasi sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, buku, prosiding, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian.(Faridl Widhagdha & Anantanyu, 2022)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan analisis berbagai referensi yang membahas konsep kewirausahaan, inovasi sosial, kewirausahaan sosial, serta pemberdayaan masyarakat. Referensi yang digunakan merupakan publikasi yang memiliki relevansi terhadap tema penelitian dan diterbitkan dalam kurun waktu yang masih relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tema pembahasan, kemudian dianalisis untuk menemukan hubungan antara inovasi sosial, pengembangan jiwa kewirausahaan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil analisis selanjutnya disajikan secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.(Nasila & Napu, 2024)

4. PEMBAHASAN

Peran Inovasi Sosial dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan

Perkembangan masyarakat yang semakin dinamis mendorong munculnya berbagai tantangan ekonomi dan sosial yang membutuhkan solusi inovatif. Kondisi tersebut memberikan ruang bagi tumbuhnya berbagai bentuk inovasi sosial yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara

*Corresponding author
E-mail addresses: linda.khairani24@mhs.uinjkt.ac.id

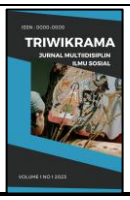

efektif. Inovasi sosial menjadi salah satu pendekatan yang berperan penting dalam pengembangan jiwa kewirausahaan karena mendorong individu untuk berpikir kreatif, adaptif, dan berorientasi pada penyelesaian masalah.(Paramita Sofia Intan, 2015)

Jiwa kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam melihat peluang, menciptakan inovasi, serta mengelola sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan nilai tambah. Jiwa kewirausahaan tidak muncul secara instan, melainkan berkembang melalui pengalaman, pembelajaran, serta keterlibatan individu dalam menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Inovasi sosial memberikan ruang bagi individu untuk mengembangkan kemampuan tersebut melalui berbagai aktivitas yang berorientasi pada penciptaan solusi bagi masyarakat.

Penerapan inovasi sosial mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang dimiliki lingkungan sekitar. Proses tersebut melatih kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan dalam menyusun strategi pemecahan masalah. Individu yang terlibat dalam inovasi sosial cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menciptakan peluang usaha karena terbiasa melihat permasalahan sebagai peluang yang dapat dikembangkan menjadi aktivitas produktif.(Faridl Widhagdha & Anantanyu, 2022)

Pengembangan jiwa kewirausahaan melalui inovasi sosial juga dapat dilakukan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat. Program pelatihan keterampilan, pendampingan usaha mikro, pengembangan ekonomi kreatif, serta pemanfaatan teknologi digital merupakan bentuk inovasi sosial yang mampu meningkatkan kapasitas masyarakat. Melalui program tersebut masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha secara mandiri.

Selain meningkatkan keterampilan individu, inovasi sosial juga memperkuat nilai-nilai sosial dalam aktivitas kewirausahaan. Pelaku usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat. Kondisi tersebut menciptakan keseimbangan antara tujuan ekonomi dan tujuan sosial yang menjadi karakteristik utama kewirausahaan sosial.

Dalam konteks pembangunan masyarakat, inovasi sosial berfungsi sebagai katalisator perubahan yang mampu mendorong lahirnya berbagai bentuk usaha berbasis komunitas. Usaha berbasis komunitas memanfaatkan sumber daya lokal sebagai modal utama dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam proses pembangunan ekonomi sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara lebih luas.(Widiastuti et al., 2024)

Pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi sosial juga mendukung terciptanya budaya inovasi di lingkungan masyarakat. Budaya inovasi mendorong masyarakat untuk terus melakukan perbaikan, menciptakan produk baru, meningkatkan kualitas layanan, serta memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usaha. Keberadaan budaya inovasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing masyarakat di tengah perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif.

Implementasi Kewirausahaan Sosial dalam Masyarakat

Kewirausahaan sosial merupakan bentuk implementasi nyata dari inovasi sosial yang bertujuan menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Kewirausahaan sosial menggabungkan prinsip-prinsip bisnis dengan misi sosial sehingga mampu menghasilkan manfaat ekonomi sekaligus manfaat sosial. Pendekatan ini semakin berkembang karena mampu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat yang belum sepenuhnya terakomodasi melalui mekanisme pembangunan konvensional.

Implementasi kewirausahaan sosial dapat ditemukan dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat. Pada sektor ekonomi, kewirausahaan sosial hadir melalui pengembangan usaha mikro

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 No 3, Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

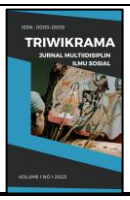

dan kecil yang melibatkan masyarakat sebagai pelaku utama. Program pendampingan UMKM, pengembangan produk lokal, serta pelatihan kewirausahaan menjadi contoh implementasi kewirausahaan sosial yang bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat.(Syae Purrohman Purnama et al., 2025)

Pada sektor pendidikan, kewirausahaan sosial diwujudkan melalui berbagai program pelatihan keterampilan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Program tersebut memberikan akses pembelajaran kepada kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup mereka melalui penguasaan keterampilan baru.

Pada sektor lingkungan, kewirausahaan sosial hadir melalui berbagai kegiatan pengelolaan sampah, daur ulang, konservasi sumber daya alam, serta pengembangan produk ramah lingkungan. Kegiatan tersebut memberikan manfaat ekonomi sekaligus berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.(Indriyani et al., 2021)

Keberhasilan implementasi kewirausahaan sosial sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat memungkinkan terciptanya rasa memiliki terhadap program yang dijalankan sehingga keberlanjutan kegiatan dapat terjaga dalam jangka panjang. Keterlibatan masyarakat juga mempermudah proses identifikasi kebutuhan dan potensi yang dimiliki suatu wilayah.

Pemanfaatan teknologi digital turut memperkuat implementasi kewirausahaan sosial di era modern. Teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi, pemasaran, dan jaringan usaha. Pelaku usaha sosial dapat memanfaatkan media digital untuk memperkenalkan produk, menjangkau konsumen yang lebih luas, serta membangun kolaborasi dengan berbagai pihak. Kondisi tersebut meningkatkan peluang keberhasilan usaha sekaligus memperluas dampak sosial yang dihasilkan.(Indriyani et al., 2021)

Dampak Pengembangan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pengembangan jiwa kewirausahaan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, penguatan kapasitas sumber daya manusia, hingga peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu dampak yang paling nyata adalah terciptanya lapangan kerja baru. Kehadiran pelaku usaha di berbagai sektor ekonomi memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan. Penyerapan tenaga kerja tersebut berkontribusi terhadap penurunan tingkat pengangguran dan peningkatan produktivitas ekonomi masyarakat.

Pengembangan kewirausahaan juga mendorong peningkatan pendapatan masyarakat. Usaha yang berkembang secara berkelanjutan mampu menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan kualitas pendidikan keluarga, serta memperbaiki kondisi kesehatan masyarakat. Peningkatan pendapatan tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam pengukuran kesejahteraan masyarakat.(Kusmantini et al., 2025)

Dampak lain yang tidak kalah penting adalah meningkatnya kemandirian ekonomi masyarakat. Masyarakat yang memiliki kemampuan berwirausaha cenderung lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Mereka mampu menciptakan peluang usaha sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada ketersediaan lapangan pekerjaan formal. Kemandirian ekonomi tersebut memperkuat ketahanan masyarakat dalam menghadapi berbagai perubahan kondisi ekonomi.

*Corresponding author
E-mail addresses: linda.khairani24@mhs.uinjkt.ac.id

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 No 3, Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

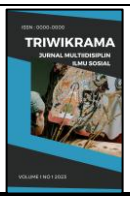

Pengembangan jiwa kewirausahaan juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan kewirausahaan mendorong individu untuk terus belajar, mengembangkan keterampilan, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha. Proses tersebut menghasilkan masyarakat yang lebih produktif, kreatif, dan inovatif.

Selain memberikan manfaat ekonomi, kewirausahaan sosial juga menghasilkan dampak sosial yang positif. Program-program berbasis kewirausahaan sosial mendorong terbentuknya solidaritas sosial, kerja sama antaranggota masyarakat, serta peningkatan partisipasi dalam kegiatan pembangunan. Kondisi tersebut memperkuat modal sosial yang menjadi fondasi penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.(Laksmita et al., 2025)

Tantangan dan Strategi Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Inovasi Sosial

Meskipun memiliki berbagai manfaat, pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi sosial masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat literasi kewirausahaan di kalangan masyarakat. Banyak individu yang memiliki potensi usaha namun belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola bisnis secara efektif.(Bintang Permata Putri et al., 2025)

Keterbatasan akses terhadap modal usaha juga menjadi hambatan yang sering dihadapi masyarakat. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan usaha. Keterbatasan modal menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengembangkan kapasitas produksi, memperluas pemasaran, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Tantangan berikutnya berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Perkembangan teknologi digital memberikan banyak peluang bagi pengembangan usaha. Sebagian masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Kondisi tersebut mengurangi kemampuan usaha dalam bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi sosial juga memerlukan dukungan kebijakan yang berkelanjutan. Dukungan pemerintah dalam bentuk pelatihan, pendampingan, akses permodalan, serta penguatan ekosistem kewirausahaan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan usaha sosial.(Darwis et al., 2021)

Berbagai strategi dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Peningkatan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menjadi langkah penting dalam memperkuat kapasitas masyarakat. Program pelatihan yang terstruktur mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat untuk memulai usaha.

Penguatan kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, sektor swasta, dan masyarakat juga menjadi strategi yang efektif. Kolaborasi memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara lebih optimal sehingga program pengembangan kewirausahaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi digital perlu terus didorong melalui program literasi digital dan pendampingan usaha berbasis teknologi. Penggunaan media sosial, platform perdagangan elektronik, serta aplikasi manajemen usaha dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing pelaku usaha.(Abu-Saifan, 2012)

5. KESIMPULAN

Pengembangan jiwa kewirausahaan melalui inovasi sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inovasi sosial mendorong lahirnya individu yang kreatif, adaptif, dan mampu menciptakan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Pengembangan jiwa kewirausahaan yang didukung oleh inovasi sosial menghasilkan berbagai manfaat berupa penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 No 3, Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

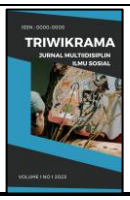

Implementasi kewirausahaan sosial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial. Kegiatan kewirausahaan sosial mampu mengintegrasikan tujuan ekonomi dengan tujuan sosial sehingga menghasilkan dampak yang lebih luas bagi masyarakat. Keberhasilan implementasi kewirausahaan sosial sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi, serta dukungan berbagai pemangku kepentingan.

Pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi sosial perlu terus didorong melalui peningkatan pendidikan kewirausahaan, penguatan kolaborasi lintas sektor, perluasan akses permodalan, dan pemanfaatan teknologi digital. Upaya tersebut dapat mendukung terciptanya masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Abu-Saifan, S. (2012). *Technology Innovation Management Review Social Entrepreneurship: Definition and Boundaries*. www.timreview.ca

Bintang Permata Putri, Agung Winarno, & Wening Patmi Rahayu. (2025). Analisis Konseptual Kewirausahaan Sosial dan Inovasi Sosial: Menciptakan dan Mempertahankan Dampak Keberlanjutan. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi*, *2*(4), 408–417. https://doi.org/10.61132/jumaket.v2i4.1135

Darwis, R. S., Raisya Saffana, S., Miranti, Y. S., & Yuandina, S. (2021). KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. In *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial e* (Vol. 4, Number 2).

Faridl Widhagdha, M., & Anantanyu, S. (2022). Community Empowerment Based on Social Innovation "Kampung Pangan Inovatif" In Plaju Ulu, Palembang, South Sumatra. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(2), 63–70.

Indriyani, W. A., Saripah, I., & Akhyadi, A. S. (2021). Pemberdayaan Keluarga Melalui Kewirausahaan Sosial Berbasis Lingkungan. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *5*(2), 145–156. https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.37124

Kusmantini, T., Sutiono, H. T., Hartati, A. S., Robani, A., Diantoro, A. K., & Rahmadati, A. M. (2025). How do social entrepreneurship factors influence sustainable business development? The mediating role of social network. *Asian Management and Business Review*, 128–142. https://doi.org/10.20885/ambr.vol5.iss1.art9

Laksmita, P., Rahmayanti, D., Putri, I. A., Purba, L., Juliartini, K., Satya, W., Buditama, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2025). Memberdayakan Kewirausahaan Sosial: Peran Pengalaman Kerja Sosial, Dukungan Universitas, Empati, dan Efikasi Diri dalam Membentuk Niat Berwirausaha. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, *21*, 2025. http://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JBK

Nasila, R., & Napu, I. A. (2024). Strategi Baru dalam Mendukung Kewirausahaan Sosial untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Marginal di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Number 4).

Paramita Sofia Intan. (2015). *KONSTRUKSI MODEL KEWIRAUSAHAAN SOSIAL (SOCIAL ENTREPRENEURSHIP) SEBAGAI GAGASAN INOVASI SOSIAL BAGI PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN*.

Safitri, O., & Muzni, N. (2024). *ANALISIS FENOMENOLOGI AUDIENS DALAM MEDIA DIGITAL (STUDI PADA MASA PERALIHAN MEDIA KONVENSIONAL KE DIGITAL)*. *9*(2). https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i2

*Corresponding author
E-mail addresses: linda.khairani24@mhs.uinjkt.ac.id

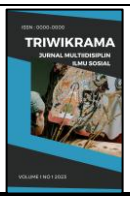

Syae Purrohman Purnama, Ruslan Ahmad, Amalia Nur, & Pasila Nasmu Rafli. (2025). *ANALISIS PROGRAM KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DI SEKOLAH TERHADAP PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LOKAL*.

Widiastuti, H., Pratama, M. R., & Utami, E. R. (2024). The role of social entrepreneurship orientation, social capital, and social innovation in Village-Owned Enterprises (VOE) performance: A study in Yogyakarta Province. *Journal of Accounting and Investment*, *25*(2), 479–497. https://doi.org/10.18196/jai.v25i2.22334